

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi peserta didik merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan dirinya. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya saat atau sesudah lulus dari sebuah lembaga pendidikan salah satu diantaranya adalah universitas.

Universitas merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik Universitas disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen (UU Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2009). Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Universitas adalah sebagai tempat mengajar dan belajar yang mengarahkan lulusannya menjadi tenaga profesional, siap kerja, tenaga pendidik, bahkan peneliti. Di Universitas terdapat Fakultas serta Jurusan dan Prodi yang memiliki sifat substansial dalam mengurusinya khususnya bidang keilmuan tertentu, contohnya bidang sosial dan budaya, bidang ilmu pasti, bidang teknologi dan bidang ilmu lainnya. Ini diciptakan untuk mempermudah proses management administrasi serta memfokuskan proses belajar mengajar sesuai visi dan misi pendidikan.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Sumatra Utara, kota Medan. Universitas ini beralamat di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan. Universitas ini memiliki tujuh

Fakultas dan salah satu diantaranya terdapat Fakultas Bahasa dan Seni, didalam Fakultas Bahasa dan Seni terdapat pula Program Studi Pendidikan Musik. Program Studi Pendidikan musik yang didalamnya mengkhususkan bidang keilmuan tentang pendidikan musik untuk menghasilkan calon- calon pengajar atau guru dibidang seni musik. Mata kuliah- mata kuliah yang ada di Program Pendidikan Musik Unimed berkenaan dengan kemajuan dan perkembangan kebutuhan dunia pendidikan yang ada. Melihat fenomena yang berkembang saat ini Program Studi Pendidikan Musik Unimed menciptakan salah satu program mata kuliah ansambel musik yang didalamnya terdapat sub mata kuliah *Marching Band*.

Pembelajaran musik di Indonesia saat ini berkembang cukup baik, terbukti bertambahnya sekolah musik formal dan nonformal. Pembelajaran musik tidak terlepas dari model pembelajaran guru tersebut. Berbagai macam model mengajar musik diciptakan dan dikembangkan dengan kreatif, seperti buku musik yang bergambar dan berwarna ada pula cara guru mengajarkan musik melalui permainan. Namun ada juga guru musik yang tidak mengajar sesuai bidangnya karena kurangnya tenaga pengajar dalam bidang musik. Pembelajaran merupakan proses dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Pembelajaran dasar *Marching Band* dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok besar dan kecil, masing-masing kelompok memiliki instrumen perkusi dan melodi. Instrumen perkusi yang terdapat dikelompok besar terdiri dari *snare drum*, *multitom*, *bass drum*, *cymbals* sedangkan instrumen melodinya terdiri dari *glockenspiel* dan *trumpet*, *mellophone*, *baritone* dan *tuba*. Sub mata kuliah *Marching Band* yang ada di Program Studi Pendidikan Musik berkonsentrasi pada instrument

perkusi *Marching Band* atau dalam istilah *Marching Band* sering disebut *Battery Percussion*.

Battery Percussion merupakan instrumen-instrumen musik perkusi yang didisain untuk dimainkan sambil berjalan dengan meletakkan drum pada alat pengait khusus (disebut dengan *carrier*) yang dikenakan oleh drummer. Drum-drum tersebut didisain dan disetem dengan artikulasi maksimum dan dilengkapi proyeksi suara karena aktivitas penggunaan yang umumnya di lapangan terbuka atau ruangan tertutup yang luas (https://id.Wikipedia.Org/wiki/Instrumen_musik_perkusi_marching_band).

Battery Percussion memiliki unsur-unsur yang terkandung dalam pembelajaran pada peserta didik, diantaranya melatih kedisiplinan diri sendiri seperti menghafal materi yang disampaikan pelatih sehingga pada pertemuan berikutnya peserta didik tetap mengingat materi yang disampaikan dipertemuan sebelumnya. Unsur yang kedua yakni menumbuhkan rasa kepemimpinan pada peserta didik, contohnya peserta didik dapat memimpin teman-temannya dalam berbaris, memberi aba- aba, serta mengendalikan tempo dan irama dalam pertunjukan.

Unsur selanjutnya yakni memupuk rasa keberanian dan kepercayaan diri saat tampil didepan orang banyak, dan unsur yang terakhir adalah dapat menumbuhkan rasa kreatifitas pada diri dengan menuntut mengekspresikan diri pada saat bermain *Battery Percussion* . Oleh sebab itu, pembelajaran *Marching Band* atau *Battery Percussion* harus memiliki pelatih yang berkualitas dalam segi pengetahuan dan cara mengajar agar unsur-unsur dalam pembelajaran *Battery*

Percussion dapat tercapai. Pengajar *Battery Percussion* sebaiknya memiliki cara yang kreatif dalam mengajar, guru juga harus mempunyai wibawa dan mudah disenangi anak-anak. Serta dapat memberi contoh yang baik karena anak akan meniru apa yang dilakukan gurunya.

Pada saat ini *Marching Band* berkembang menjadi ajang kompetisi musik yang dipertandingkan dalam kejuaraan-kejuaraan *Marching Band* baik ditingkat daerah, nasional dan internasional, yang banyak melibatkan sekolah, Universitas dan instansi- instansi negeri dan swasta didalamnya. Didalam pembelajaran *Battery Percussion* ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain perkusi, misalnya cara pemegangan stik, sikap yang benar dalam membawa alat, jenis-jenis pukulan dasar serta proses berjalan sambil membawa alat perkusi tersebut.

Aktifitas *Battery Percussion* idealnya dilakukan dua kali pertemuan dalam seminggu selama 2 sampai 3 jam. Dengan pertemuan yang singkat tersebut bagaimana cara dan metode yang diterapkan pelatih maupun dosen agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* di Program Studi Pendidikan Musik Unimed, karena sub mata kuliah ini baru saja dibentuk namun sudah cukup menghasilkan beberapa prestasi yang membanggakan untuk Unimed, oleh sebab itu peneliti akan meneliti tentang :**“Pembelajaran Mata Kuliah Ansambel Musik Sub *Battery Percussion* Pada**

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan lainnya.(Riduwan, 2010:4)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa saja teknik-teknik pukulan yang diajarkan pelatih dan dosen dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
2. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
4. Apa saja manfaat yang diperoleh dalam proses pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.

5. Alat-alat perkusi apa saja yang digunakan pada pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
6. Bagaimana hasil pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan batasan masalah untuk memudahkan penulis dalam memecahkan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak melenceng kemana-mana. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah (Riduwan, 2010: 5)

Berdasarkan identifikasi masalah, yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
2. Metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.

3. Apa saja teknik-teknik gengaman dan pukulan yang diajarkan Pelatih dan Dosen dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
4. Bagaimanakah hasil dari pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting sebab tanpa perumusan masalah penelitian dapat membingungkan peneliti. Rumusan masalah yang baik, harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan variabel yang lain yang hendak diteliti (Sukardi, 2009; 12).

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut **“Bagaimana Pembelajaran Mata Kuliah Ansambel Musik Sub *Battery Percussion* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan”**.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharsimi Arikunto, 2013:97). Setiap penelitian selalu berorientasi pada tujuan, tanpa tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak berfokus karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut. Tujuan penelitian menjadi kerangka yang selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penulis harus benar-benar mengacu pada rumusan masalah penelitian. Salah satu tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dicantumkan agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian ini dapat mengetahui dengan pasti maksud dan tujuan penelitian yang sesungguhnya.

Oleh karena itu tujuan penelitian harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas, dan operasional. Berdasarkan pendapat tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
2. Mengetahui metode apa sajakah yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
3. Mengetahui teknik gengaman dan pukulan yang diajarkan Pelatih dan Dosen dalam pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery*

Percussion pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.

4. Mengetahui hasil dari pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik T.A 2015/2016 Universitas Negeri Medan.
5. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran mata kuliah ansambel musik sub *Battery Percussion* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah menjelaskan tentang manfaat penelitian yang merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Adapun dua hal kegunaan penelitian yaitu. (1) Kegunaan untuk mengembangkan ilmu atau kegunaan teoritis (2) Kegunaan praktis ialah membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti (Riduwan, 2010:6) Sebuah penelitian diharapkan memiliki manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua orang.

Berdasarkan uraian di atas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai penambahan ilmu bagi penulis, dalam mengajar *Battery Percussion* di sekolah, di universitas maupun di instansi.
2. Sebagai salah satu motivasi bagi generasi penerus yang ingin menjadi pelatih atau tutor *Battery Percussion*.

3. Sebagai informasi atau masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan tentang cara menjadi pelatih dan tutor *Battery Percussion* yang baik.
4. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.
5. Sebagai tolak ukur sukses Program Studi Pendidik Musik dalam proses pembentukan mahasiswa yang berkarakter melalui program pembelajaran *Battery Percussion*.